



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI
SAINS SISWA KELAS VII POKOK BAHASAN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN DI SMP PGRI KEDOKANBUNDER**



**URIPAH MINARNI
NIM. 59461218**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

URIPAH MINARNI : Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa pada Konsep Pengelolaan Lingkungan Kelas VII di SMP PGRI Kedokanbunder

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP PGRI Kedokanbunder, didapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan Literasi Sains yang dimiliki siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan literasi sains siswa adalah model sains teknologi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Literasi Sains Siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada konsep pengelolaan lingkungan. Mengetahui perbedaan literasi sains siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada konsep pengelolaan lingkungan. Serta untuk mengetahui respon siswa berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep pengelolaan lingkungan di SMP PGRI Kedokanbunder.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI Kedokanbunder dengan sampel 2 kelas yaitu kelas VII-B (kelas Eksperimen) dan kelas VII-A (kelas kontrol) dimana masing masing kelas berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test dan angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat yaitu dengan menggunakan uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Gain dan Uji Hipotesis Mann Whitney U.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Literasi sains siswa pada konsep pengelolaan lingkungan di kelas yang menerapkan Model Pembelajaran CTL. Hal ini dilihat berdasarkan hasil *uji paired samples test* diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) adalah 0,001. Terdapat perbedaan literasi sains siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran CTL (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran CTL (kelas kontrol) pada konsep pengelolaan lingkungan, hal ini dilihat berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test* diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) adalah 0,001. Kalau dibandingkan, maka nilainya akan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan untuk respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran CTL pada konsep Pengelolaan Lingkungan dikatakan cukup baik. Hal ini di lihat dari hasil penyebaran angket terhadap penerapan model pembelajaran CTL pada konsep pengelolaan lingkungan. Ini terlihat dari hasil perhitungan angket diperoleh 11 dari 20 orang siswa di kelas eksperimen memiliki respon sangat kuat terhadap penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dengan presentase 55%. Siswa yang memiliki respon kuat sebanyak 9 dari 20 orang dengan presentase 45%. Dengan demikian tidak ada siswa yang merespon negative terhadap penerapan model pembelajaran Sains.

Kata Kunci : Model pembelajaran Contextual Teaching And Learning, Literasi Sains.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

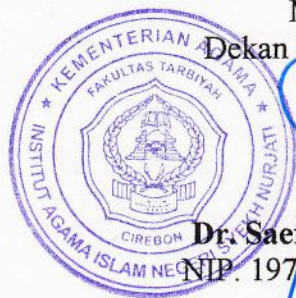
PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Di SMP PGRI Kedokanbunder oleh Uripah Minarni NIM. 59461218 telah dimunaqosahkan pada hari kamis, 1 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	28-08-2013	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	28-08-2013	
Penguji I Edy Chandra, S.Si, M.A NIP. 19720507 200003 1 002	23-08-2013	
Penguji II Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	20-08-2013	
Pembimbing I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	27-08-2013	
Pembimbing II Asep Mulyani, M.Pd NIP. 197909182011011004	27-08-2013	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Di SMP PGRI Kedokanbunder”***.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Djohar Maknun, M.Si, Pembantu Dekan I IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd, Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon sekaligus Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Asep Mulyani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Sumar, M.Si, selaku Kepala SMP PGRI Kedokanbunder Indramayu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Bapak Andi Suryadi, S.Pd.i, Guru IPA SMP PGRI Kedokanbunder Indramayu
8. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat tercinta yang setia selalu memberikan motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak dan teman-teman tercinta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa datang.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan segenap civitas akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan aktivitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wassalamu 'alaikum wr, wb.

Cirebon, September 2013

URIPAH MINARNI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Kerangka Pemikiran.....	9
H. Hipotesis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Literasi Sains	13
1. Pengertian Literasi Sains	13
2. Konsep Literasi Sains	14
3. Dimensi Literasi Sains	15
4. Asesmen Literasi Sains	19
B. Model Pembelajaran CTL.....	22
1. Pengertian Pembelajaran CTL	22
2. Karakteristik Pembelajaran CTL	25
3. Langkah-Langkah Penerapan Model CTL.....	26
4. Kelebihan & Kekurangan Model CTL.....	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Materi Pengelolaan Lingkungan	28
1. Bentuk-bentuk Kerusakan Lingkungan.....	28
2. Penyebab Pencemaran Lingkungan	31
3. Peranan Manusia Mengatasi Pencemaran Lingkungan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
1. Tempat penelitian	35
2. Waktu penelitian.....	35
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	36
C. Desain Penelitian	36
D. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian	38
1. Sumber data	38
2. Populasi dan Sampel	38
3. Teknik Pengumpulan Data	39
4. Teknik Analisis Data.....	41
E. Prosedur Penelitian	45
1. Tahap persiapan.....	45
2. Tahap pelaksanaan.....	45
3. Tahap akhir.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Peningkatan Literasi Sains	43
2. Perbedaan Literasi Sains Siswa Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol.....	57
3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa.....	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Pembahasan	63
1. Peningkatan Literasi Sains Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran CTL.....	63
2. Perbedaan Literasi Sains Siswa Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol	69
3. Respon siswa Terhadap Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi serta dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. (Wasliman : 2004)

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik terhadap hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu. Ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa. (Tirtarahardja : 2005)



Literasi sains adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains untuk mengidentifikasi permasalahan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan tentang alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia (PISA, 2000).

Literasi sains berkaitan dengan kapasitas siswa dalam memahami informasi proses terjadinya ilmu pengetahuan dan fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan masa yang akan datang, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi sains ini penting dikuasai oleh siswa dalam kaitannya dengan cara mereka dapat memahami lingkungan hidup, kesehatan, ekonomi, dan masalah-masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat modern yang sangat bergantung pada teknologi dan kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IPA para siswa kita telah menjadi suatu keharusan yang memerlukan perubahan kebijakan dalam sistem pendidikan kita. Pendekatan literasi telah menjadi pilihan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan IPA siswa di seluruh dunia. (Hayat : 2010)

Seseorang yang memiliki kemampuan literasi sains dan teknologi adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep-konsep sains yang diperoleh dalam pendidikan sesuai dengan jenjangnya, mengenal produk teknologi yang ada di lingkungan sekitar beserta dampak penggunaan teknologi tersebut, mampu menggunakan produk teknologi dan memeliharanya, kreatif dalam membuat



hasil teknologi yang disederhanakan sehingga para peserta didik mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai dan budaya masyarakat setempat. Pengembangan literasi sains sangat penting karena dapat memberi kontribusi bagi kehidupan sosial dan ekonomi, serta untuk memperbaiki pengambilan keputusan di tingkat masyarakat dan personal (Poedjiadi, 2010:27)

Pada kenyataannya, dalam pembelajaran IPA yang terjadi siswa lebih diposisikan sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Pada umumnya, guru menggunakan cara konvensional sehingga suasana pembelajaran bersifat monoton dan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam pembelajaran IPA di SMP PGRI Kedokanbunder yang mengacu pada KTSP tahun 2007 hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan diskusi yang diberikan kepada siswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran IPA membosankan sehingga pemahaman siswa terhadap konsep rendah.

Penggunaan model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kerelevasian penggunaan suatu model yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri didalam suatu tujuan. Model yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bermacam – macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan (Kustyani : 2009)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Upaya untuk mengatasi masalah diatas ialah dengan cara menerapkan sistem pembelajaran yang bermakna, dalam artian siswa merasa bahwa pengetahuan yang didapatkannya memang benar-benar bermanfaat. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk tujuan tersebut ialah model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja. (Trianto, 2011: 104-105).

Adanya kemampuan dasar memecahkan masalah dan dapat menyelesaikannya sangatlah penting berkaitan dengan pembelajaran IPA di sekolah-sekolah. Sesuai dengan itu maka penulis tertarik untuk mengkaji topik tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Di SMP PGRI Kedokanbunder”***



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahapan:

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini berupa penerapan Model Pembelajaran CTL terhadap Peningkatan Literasi Sains Siswa pada pokok bahasan Pengelolaan Lingkungan di kelas VII SMP PGRI Kedokanbunder.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritik yang diambil dari sejumlah referensi yang relevan dan Empirik yaitu menggunakan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran CTL terhadap peningkatan Literasi Sains Siswa pada pokok bahasan Pengelolaan Lingkungan di kelas VII SMP PGRI Kedokanbunder.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka peneliti membatasi masalah pada :

- a. Penerapan model pembelajaran CTL sebagai model pembelajaran IPA di kelas VII semester genap SMP PGRI Kedokanbunder .



- b. Imbas penerapan model pembelajaran CTL terhadap peningkatan Literasi Sains siswa pada pokok bahasan Pengelolaan Lingkungan.
- c. Peningkatan Literasi Sains siswa diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda.
- d. Perbedaan peningkatan literasi sains siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran CTL dan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran CTL.

C. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana peningkatan Literasi Sains Siswa kelas yang menggunakan Model Pembelajaran CTL dengan kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran CTL?
- b. Bagaimana perbedaan Literasi Sains Siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL dengan yang tanpa menggunakan Model Pembelajaran CTL?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran CTL dalam rangka meningkatkan Literasi Sains Siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui peningkatan Literasi Sains Siswa kelas yang menggunakan Model Pembelajaran CTL dengan kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran CTL.



- b. Mengetahui perbedaan Literasi Sains Siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran CTL.
- c. Mengkaji tanggapan siswa terhadap pembelajaran CTL dalam rangka meningkatkan Literasi Sains Siswa

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa
 - 1) Siswa lebih memahami materi melalui kecerdasan berfikir yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.
- b. Bagi lembaga
 - 1) Sebagai bahan masukan pertimbangan bagi guru untuk mengetahui model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran CTL.
 - 2) Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolahnya bahwa model pembelajran CTL dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar.
- c. Bagi masyarakat
 - 1) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan terobosan baru bagi lembaga pendidikan berupa penggunaan model pembelajaran CTL.



F. Definisi Operasional

Sebelum menyusun instrumen penelitian, penulis terlebih dahulu merumuskan definisi operasional dari aspek yang akan diukur. Adapun definisi operasional yang penulis susun adalah sebagai berikut :

Model pembelajaran adalah Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. (Trianto : 2010).

Model pembelajaran CTL adalah Pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja. (Trianto, 2011: 104-105).

Literasi sains adalah kemampuan untuk mengidentifikasi isu ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan menggunakan bukti ilmiah itu dalam kehidupan sehari-hari (PISA 2006 dalam Toharudin, 2011:7). Pengembangan literasi sains sangat penting karena dapat memberi kontribusi bagi kehidupan sosial dan ekonomi, serta untuk memperbaiki pengambilan keputusan di tingkat masyarakat dan personal (Yusuf, 2003 : 15)



G. Kerangka Pemikiran

Pendidikan sains sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai pendidikan nasional. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan sikap serta tanggungjawab kepada lingkungan. Ilmu pengetahuan berkaitan dengan cara memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis, sehingga dalam kegiatan pembelajarannya bukan hanya penugasan hafalan materi pelajaran tetapi juga proses penemuan dan kemampuan dalam mengatasi masalah lingkungan.

Belajar mengajar adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada aktivitas menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Di dalam proses belajar mengajar model pembelajaran yang di gunakan haruslah tepat dan sesuai, karena dengan demikian seorang guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa, begitu pula sebaliknya siswa di harapkan untuk lebih mudah menguasai materi sehingga tujuan dan hasil belajar bisa tercapai dengan maksimal.

Contextual Teaching And Learning (CTL) menekankan pada pembedayaan siswa sehingga hasil belajar bukan hanya sebatas pengenalan nilai, melainkan lebih pada penghayatan dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan nyata. Literasi sains adalah kemampuan seseorang untuk memahami sains, mampu mengkomunikasikan sains, menggunakan bukti-bukti ilmiah dalam membuat keputusan di kehidupan nyata, dan mampu



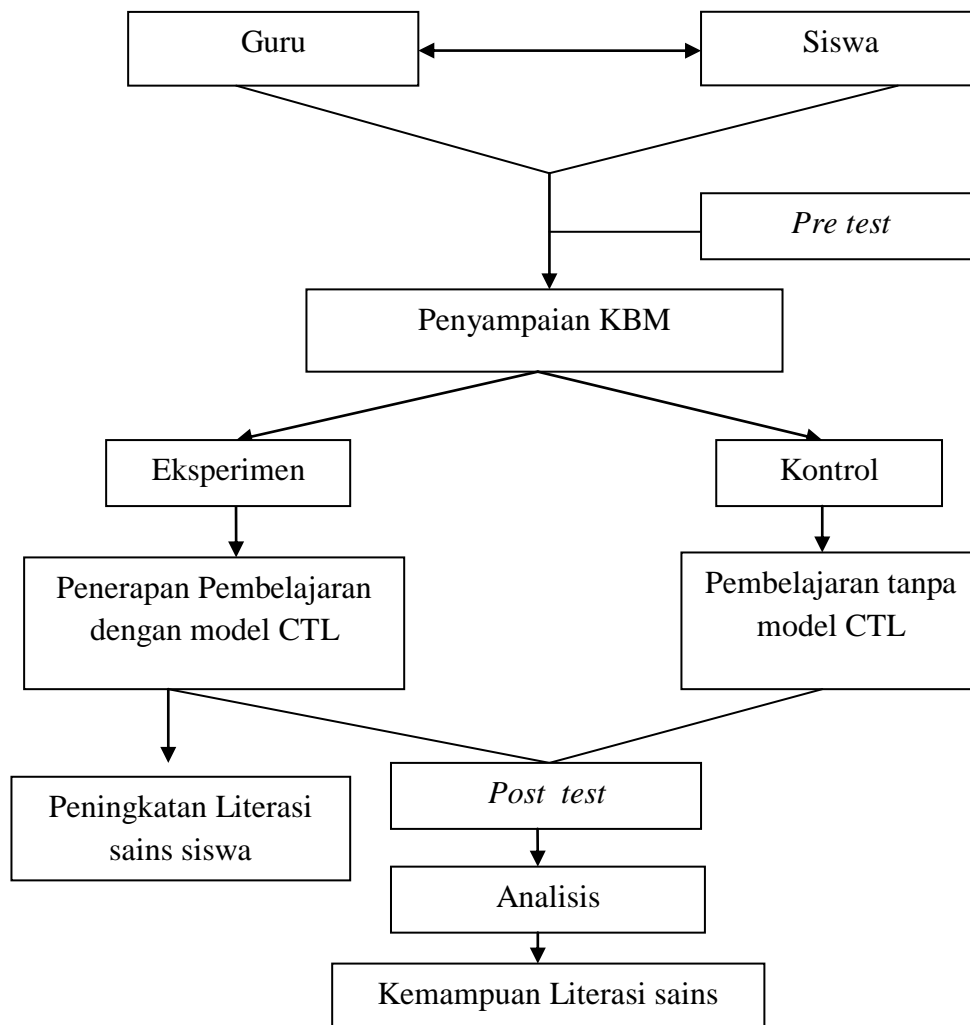
memecahkan masalah yang ada dilingkungannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ilmiah. Literasi sains harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu menyesuaikan dirinya di lingkungan masyarakat. (Hayat & Yusuf, 2010)

Penerapan model pembelajaran CTL diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep, mengembangkan kreatifitas dan juga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk lebih jelasnya peneliti tuangkan kerangka pemikiran tersebut ke dalam sebuah diagram sebagai berikut :



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Suatu hipotesis adalah suatu pernyataan tentang apa yang dipercayai oleh peneliti mempunyai hubungan antara dua variabel atau lebih di dalam suatu kajian (Ghony, 2009:30). Perumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

Terdapat perbedaan peningkatan Literasi Sains yang signifikan antara siswa kelas VII yang menerapkan model pembelajaran CTL dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran CTL pada materi Pengelolaan Lingkungan di SMP PGRI Kedokanbunder.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie,dkk. 1993 . *Kamus Biologi Lengkap*. Jakarta : Erlangga.
- Agus,S. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Eveline,S dan Hartini,N. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hayat,B dan Yusuf,S. 2010. *Mutu Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ghony dan Almanshur. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang : UIN Malang Press.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyana. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosdakarya
- Meltzer,D,E. 2002. *The Relationship Between Mathematic Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics : A Possible "Hidden Variabel" in Diagnostic Pretes Score*. Tidak Diterbitkan.
- PISA. (2000). *The PISA 2000 Assesment of Reading, Mathematical and Scientific Literacy*. [Online]. Tersedia : <http://www.pisa.oecd.org/dataoecd/44/63/33692793.pdf>. (26 april 2013)
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat (STM) : Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pujiyanto,S. 2008. *Menjelajah Dunia Biologi*. Solo : Platinum.
- Purwanto,N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rustaman, et al,. (2004). *Ringkasan Eksekutif : Analisa PISA Bidang Literasi Sains*. Puspendik

- Rustaman,N. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng & agustina,L. 3013. *IPA Terpadu*. Klaten : Sekawan.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Bandung : Pustaka Setia
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- Surapranata,S. 2004. *Analisis, Validasi, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tirtarahardja,U. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta Mandiri.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi aksara.
- 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : Sangga Buana
- Wasliman. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yager, Robert. E (1992). The STS Aproach Parallels Constructivist Practices. *Science Education International, Vol. 3, No. 2*
- Yusuf. S. (2003). *Literasi Siswa Indonesia Laporan PISA 2003*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan. [Online]. Tersedia: <http://www.p4tkipa.org>. [18 februari 2013].

